MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 5 No 5, Oktober 2026 Halaman: 743-747
E-ISSN: 2963-5969
P-ISSN: 2985-3958

T-FEST VOL 2 SEBAGAI EVENT BERDAMPAK KKN TALABIU SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA

T-FEST VOL 2 AS AN EVENT THAT HAS AN IMPACT ON THE TALABIU KKN OF THE BIMA COLLEGE OF ECONOMICS (STIE)

Muhammad Rimawan[1*], Puji Muniarty[2], Alwi[3], Nurul Humam[4], Eka Agustriani[5], Nuralvina Damayanti[6]

[123)]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
***Email korespondensi:** rimawan111@gmail.com

Abstract

The Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 is a community service initiative carried out by students participating in the Community Service Program (KKN) from the Bima College of Economics (STIE Bima) in Talabiu Village. The event aims to empower the community, preserve local culture, and stimulate economic growth for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM). A participatory implementation method was employed, comprising three main stages: preparation (coordination and committee formation), execution, and evaluation. The T-Fest Vol. 2 program featured a "Semi-Woven" (Semi-Tenun) themed fashion show to promote traditional Bima fabrics, an UMKM bazaar showcasing partner businesses and student innovations, and a communal Zumba session accompanied by a prize giveaway during a Car-Free Day (CFD) event. The results demonstrated increased community participation and enthusiasm, expanded market reach for local UMKM products, and heightened awareness regarding the preservation of local cultural heritage. This initiative proves that festivals leveraging local potential can serve as effective vehicles for fostering economic self-reliance and community solidarity.

Keywords: *Community Empowerment, KKN, T-Fest Vol. 2, MSMEs, Bima Weaving.*

Abstrak

Kegiatan Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 merupakan bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima di Desa Talabiu. Penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, melestarikan budaya lokal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan (koordinasi dan pembentukan panitia), tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Rangkaian kegiatan T-Fest Vol. 2 meliputi Lomba Fashion Show bertema "Semi Tenun" untuk mempromosikan kain khas Bima, Bazar UMKM yang melibatkan pelaku usaha mitra dan karya inovasi mahasiswa, serta kegiatan senam Zumba bersama dan pembagian doorprize kolaborasi dengan Car Free Day (CFD). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme masyarakat, perluasan jangkauan pemasaran bagi produk UMKM lokal, serta penguatan kesadaran dalam melestarikan warisan budaya lokal. Kegiatan ini membuktikan bahwa festival berbasis potensi lokal dapat menjadi sarana efektif dalam membangun kemandirian ekonomi dan kebersamaan masyarakat desa.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, KKN, T-Fest Vol. 2, UMKM, Tenun Bima

CC Attribution-ShareAlike 4.0
Copyright © 2026 Author
Diterima: 22 September 2026; Disetujui: 29 Oktober 2026; Terbit: 30 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi wajib menjalan tridharma yang akan dilaksanakan oleh civitas akademik terutama olah mahasiswa salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Untuk melaksanakan KKN tersebut mahasiswa akan dibekali dengan pembekalan kuliah kerja nyata.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Bima sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kehidupan masyarakat, menerapkan ilmu yang telah dipelajari, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal sesuai dengan misi STIE Bima yaitu Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima sebagai Lembaga Pendidikan yang mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul dan professional serta Berjiwa Enterpreneurship, (Muniarty et al., 2023). KKN juga berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat. Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 menyatakan tridarma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa, (Muniarty et al., 2021).

Salah satu bentuk kegiatan yang dapat mendukung pemberdayaan masyarakat adalah penyelenggaraan event berbasis budaya dan ekonomi kreatif. Kegiatan Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat Desa Talabiu yang dilaksanakan melalui kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku UMKM, pemuda, tokoh masyarakat, dan seluruh warga desa.

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai,keterpurukan,ketertinggalan dan keterbelakangan (A. Haris, 2014,p.13). Pemberdayaan tidak hanya berorientasi pada pemberian bantuan, tetapi juga mendorong masyarakat agar mampu berpartisipasi, mengembangkan potensi, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya yang dimiliki.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan dan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan konsep tersebut, T-Fest Vol. 2 dirancang sebagai ruang partisipasi masyarakat Desa Talabiu dalam mengembangkan potensi lokal, melestarikan adat dan budaya, serta memperkuat perekonomian masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya menjadi festival hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukasi, promosi, dan pengembangan kapasitas masyarakat.

Rangkaian kegiatan T-Fest Vol. 2 dapat diisi dengan bazar UMKM, pameran produk lokal, pertunjukan seni dan budaya, perlombaan fashion show dengan tema semi tenun, serta kegiatan zumba bersama. Melalui bazar dan pameran produk lokal, pelaku UMKM memperoleh kesempatan untuk memperkenalkan produknya kepada masyarakat, meningkatkan penjualan, memperluas jaringan pemasaran, dan membangun citra usaha yang lebih baik.

Selain memberikan manfaat di bidang ekonomi, T-Fest Vol. 2 juga menjadi media pelestarian adat dan budaya Desa Talabiu. Keterlibatan masyarakat dalam pertunjukan seni, kegiatan tradisional, dan berbagai aktivitas kebersamaan dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas lokal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian mengenai T-Fest yang menyebutkan bahwa festival tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melestarikan adat dan budaya sekaligus membuka peluang bagi UMKM untuk memperkenalkan produk, meningkatkan penjualan, dan memperluas jaringan pemasaran.

Dengan demikian, penyelenggaraan Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 merupakan bentuk nyata pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat solidaritas sosial, melestarikan budaya, mendorong perkembangan UMKM, serta membangun kemandirian ekonomi masyarakat Desa Talabiu.

Seluruh rangkaian kegiatan T-Fest Vol. 2 juga dapat didokumentasikan dan dipublikasikan melalui media sosial serta platform digital. Publikasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan potensi Desa Talabiu kepada masyarakat luas, meningkatkan daya tarik kegiatan, serta membantu mempromosikan produk-produk UMKM lokal secara lebih luas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 dilaksanakan dengan metode partisipatif yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, pemuda, pelaku UMKM, dan masyarakat Desa Talabiu. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan yaitu :

1. Pertama, tahap persiapan, yaitu rapat pembentukan panitia, pembagian tugas, serta rapat koordinasi ketua panitia dengan seluruh anggota untuk mempersiapkan konsep, teknis, perlengkapan, peserta, dan kebutuhan kegiatan.
2. Kedua, tahap pelaksanaan, yaitu penyelenggaraan rangkaian kegiatan yang terdiri atas bazar UMKM, lomba fashion show dengan tema “Semi Tenun”, serta senam atau Zumba bersama dalam kegiatan Car Free Day (CFD). Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung promosi UMKM, memperkenalkan budaya lokal, meningkatkan kreativitas, dan mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan.
3. Ketiga, tahap evaluasi, yaitu rapat bersama panitia untuk menilai keberhasilan kegiatan, tingkat partisipasi masyarakat, manfaat kegiatan bagi UMKM, serta kendala yang dihadapi. Hasil kegiatan selanjutnya akan disusun dalam bentuk artikel pengabdian kepada masyarakat oleh penanggung jawab kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima bersama Pemerintah Desa Talabiu, pelaku UMKM, pemuda, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Talabiu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui beberapa rangkaian kegiatan, yaitu bazar UMKM, fashion show dengan tema “Semi Tenun”, serta senam atau Zumba bersama dalam kegiatan Car Free Day (CFD). Rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk mengoptimalkan potensi lokal sekaligus meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan kesehatan.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan festival dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Festival menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui festival terlihat dari partisipasi masyarakat, peluang ekonomi, dan pelestarian budaya local (Penelitian Safitri dan Purwanto (2025))

Sejalan dengan hal tersebut, T-Fest Vol. 2 melibatkan masyarakat Desa Talabiu melalui berbagai rangkaian kegiatan, termasuk fashion show,bazar UMKM, Senam zumba bersama.



Gambar 1. Rapat pembentukan panitia

Terdapat beberapa rangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kkn Talabiu

1. Lomba Fashion Show

Lomba fashion show merupakan kompetisi memperagakan busana di atas

panggung dengan cara berjalan (*catwalk*) untuk menilai penampilan, kreativitas, serta cara peserta membawakan pakaian tertentu. pada tahun ini t-fest mengangkat tema "semi tenun" yang bertujuan untuk mempromosikan keunikan dan kreativitas baju tenun daerah bima. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa kategori yaitu TK, SD,SMP,SMA-UMUM. Manfaat dari di adakannya lomba fashion show ini yaitu memberi ruang untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri, melatih kreativitas dan antusias dari masyarakat.



Gambar 2. Lomba fashion show

2. Bazar UMKM

Bazar merupakan kegiatan yang menyediakan ruang bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan produk yang mereka hasilkan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan T-Fest Vol.2, kegiatan bazar tidak hanya melibatkan produk dari pelaku UMKM yang menjadi mitra STIE Bima, tetapi juga menghadirkan berbagai produk hasil inovasi mahasiswa.

Pelaksanaan bazar UMKM memberikan berbagai manfaat bagi pelaku usaha maupun mahasiswa. Kegiatan ini menjadi sarana untuk memperluas pengenalan produk kepada masyarakat serta memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM dan mahasiswa untuk melakukan pemasaran dan penjualan secara langsung kepada konsumen. Selain itu, interaksi yang terjalin selama kegiatan bazar dapat membuka peluang kerja sama antara pelaku usaha dengan berbagai pihak. Partisipasi masyarakat dalam membeli produk yang ditawarkan juga secara tidak langsung dapat mendukung keberlangsungan usaha lokal dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

3. Zumba dan pembagian doprize

Kegiatan zumba merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan di Paruga Na'e Desa Talabiu yang menjadi kegiatan penutup yang berkolaborasi dengan CFD. Kegiatan tersebut berkaitan dengan program pemberdayaan masyarakat karena menggunakan aktivitas fisik sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya olahraga. Zumba merupakan program latihan kebugaran dan olahraga kardio yang memadukan kombinasi gerakan senam aerobik dengan tarian khas Amerika Latin. Manfaat dari zumba dapat memberikan banyak dampak positif bagi fisik dan mental karena melibatkan gerakan dari seluruh anggota tubuh mulai dari kepala, lengan, perut, hingga kaki. Masyarakat sangat antusias mengikuti zumba karena diiringi dengan musik yang ber energik dan instruktur yang sangat bersemangat. Setelah kegiatan zumba bersama ini dilanjutkan dengan pengundian doprize yang hadiah utamanya terdapat mesin cuci dan kulkas.



Gambar 3. Zumba bersama



Gambar 4. Pembagian doprize

T-fest vol2 menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat dikembangkan melalui konsep event yang menggabungkan berbagai potensi masyarakat. Bazar umkm memberikan ruang pada aspek"semi tenun" yang mengangkat aspek budaya,zumba bersama memberikan ruang bagi aktivitas fisik dan interaksi sossial. T-fest menjadi wadah

partisipasi masyarakat sekaligus media bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam kegiatan pengabdia kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Talabiu Festival (T-Fest) Vol. 2 merupakan bentuk nyata pengabdian masyarakat secara partisipatif yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN STIE Bima. Rangkaian kegiatan seperti Bazar UMKM berhasil menyediakan wadah bagi pelaku usaha lokal dan mahasiswa untuk mempromosikan produk, meningkatkan penjualan langsung, serta memperluas jaringan pemasaran guna mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Di samping itu, Lomba Fashion Show bertema *"Semi Tenun"* menjadi sarana yang efektif dalam melestarikan budaya dan mengenalkan keunikan kain tenun khas Bima kepada publik. Kegiatan ini ditutup dengan senam Zumba bersama dan pembagian *doorprize* yang tidak hanya mempromosikan gaya hidup sehat, tetapi juga mempererat solidaritas dan antusiasme warga. Secara keseluruhan, T-Fest Vol. 2 terbukti berdampak positif dalam mengoptimalkan potensi lokal, memajukan UMKM, melestarikan warisan budaya, serta membangun kemandirian dan keharmonisan sosial masyarakat Desa Talabiu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai mahasiswa KKN Talabiu 2026 menyampaikan terima kasih kepada STIE BIMA, Dosen Pembimbing, seluruh panitia dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasi dalam menyukseskan kegiatan ini.

Terima kasih atas kerja sama dan kontribusiyang diberikan sehingga kegiatan T-fest vol2 dapat menjadi wadah pemerdayaan, dan pengembangan ekonomi kreatif di Desa Talabiu.

DAFTAR PUSTAKA

Jaenab, N. H. (2025). Festival Ambalawi Fashion Street Carnival sebagai Media. *AKSI KITA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1909-1919.

Nurul Lutfia Maryadi, F. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, 3419-3428.

Puji Muniarty, M. R. (2025). STIE FEST PERSONAL BRANDING SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI BIMA. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 135-140.

Sahrul Akbar, C. A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Talabiu Melalui Penyelenggaraan TFest (Talabiu Festival) sebagai Upaya Pelestarian Adat dan Penguatan. *Indonesia Berdampak : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 356-360.

Windi Putri Fila Safitri, D. P. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Festival Jerami Purba. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 1-11.